PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN PADA SISWA KELAS VIII SMP N 3 JEPON TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH :

SUSANTI
NPM: 11.1.01.01.0401

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SUSANTI
NPM: 11.1.01.01.0401

Judul :

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP LAYANAN PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 JEPON TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PBK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Atrup,M.Pd.,M.M	Dra. Endang Ragil W.P.,M.Pd
NIDN. 0709116101	NIDN. 07261125801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SUSANTI
NPM : 11.1.01.01.0401

Judul :

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 JEPON TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP Kediri
Pada tanggal : 10 Mei 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Dr. Atrup, M.Pd.,M.M .....
3. Penguji II : Dra.Endang Ragil W.P.,M.Pd .....

Mengesahkan,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya ,

Nama	:	Susanti
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat/tgl.lahir	:	Blora, 7 Januari 1994
NPM	:	11.1.01.01.0401
Fak/Jur/Prodi	:	FKIP/ PBK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Mei 2015

Yang Menyatakan

SUSANTI

NPM: 11.1.01.01.0401

Abstrak

Susanti : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir terhadap Pilihan Pendidikan Lanjutan pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 3 JEPON , Skripsi, PBK, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata kunci : Layanan Bimbingan Karir, Pilihan Pendidikan Lanjutan.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa terjadi banyak kesalahan dalam memilih pendidikan lanjutan ketika anak lulus dari SMP. Di usia labil mereka membutuhkan arahan ,bimbingan dan informasi kemana akan melangkah setelah lulus SMP nanti. Agar tidak terjadi penyesalan di kemudian hari, karena kesalahan menentukan pilihan pendidikan lanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pilihan pendidikan lanjutan.Hasil penelitian ini untuk membantu dan siswa dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan pada siswa lulus SMP pada umumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian*eksperiment one grup pretest postest design*. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis statistic.Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP NEGERI 3 JEPON. Sampel yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 37 siswa yang diambil dengan cara proportional random sampling. Data yang diperoleh dianalisa melalui uji t (T-test) dengan bantuan SPSS. Dari hasil Uji t post test diperoleh 0,2704 dengan 0,6918 maka dapat dilihat perbedaan yang signifikan setelah pemberian perlakuan dan hipotesis diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Layanan Bimbingan Karir terhadap Pilihan Pendidikan Lanjutan pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 3 JEPON. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh setelah treatment diberikan adalah sebesar 5178 (taraf signifikan α=5%).

Dari hasil penelitian diperoleh jawaban bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan karir terhadap pilihan pendidikan lanjutan pada siswa kelas VIII SMP N 3 Jepon, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan karir dapat membantu siswa dalam memilih pendidikan setelah lulus. Peran serta guru dan kesadaran siswa untuk memilih sekolah yang tepat sangat mendukung siswa untuk mempersiapkan diri menyongsong masa depan yang lebih baik tanpa ada penyesalan.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan karir merupakan salah satu bidang layanan Bimbingan dan Konseling. Layanan bimbingan karir adalah proses pemberian bantuan kepada siswa dalam mempersiapkan diri untuk menyongsong masa depan yang lebih baik. Memberikan informasi kepada siswa mengenai pendidikan, pekerjaan dan lain-lain .Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.

Menurut Winkel (2005:114), bimbingan karir adalah :

> Bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan /profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki .

Layanan bimbingan karir sangat penting diberikan kepada peserta didik untuk bisa memahami diri,mengenal potensi diri dan mengambil keputusan atas langkah-langkah yang akan diambil berikutnya, sehingga mampu bertanggung jawab atas apa yang dipilihnya. Menurut Herr bimbingan karir adalah :

> Suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematik, proses, teknik atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuatatas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya .

Sebagaimana yang kita ketahui saat ini, banyak sekali pilihan jurusan yang disediakan pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Yang mana siswa yang lulus dari Sekolah Menengah Pertama memerlukan layanan bimbingan karir untuk mampu memilih jurusan mana yang akan ia masuki nanti baik itu SMA, MA maupun SMK. Serta dengan memberikan layanan bimbingan karir dapat memberi motivasi kepada siswa-siswa SMP untuk mempersiapkan diri memasuki sekolah selanjutnya.

Bimbingan Karir di SMP dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi tentang karir sehingga dapat membina sikap dan apresiasinya terhadap jenis pendidikan dan jenis pekerjaan yang akan menjadi pilihan di masa yang akan datang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Selain itu bimbingan karir SMP juga memiliki peranan penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi kemandirian dalam aspek perkembangan wawasan dan kesiapan karir.

“ Membantu siswa dalam memahami diri dan lingkungannya dalam mengambil keputusan, merencanakan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karier dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya” (Sukardi,1984 :31)

Jadi bimbingan karir di sekolah adalah proses membantu siswa agar memahami diri dan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kemantapan cita-citanya. Memberikan informasi mengenai pilihan pendidikan lanjutan setelah lulus Sekolah Menengah Pertama.

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia, untuk menentukan arah ke jenjang masa depan. Tingkat pendidikan dimulai dari TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Setelah lulus dari SMP seorang siswa diharapkan mampu memilih jenis pendidikan lanjutan yang sesuai dengan yang diinginkan, sehingga tidak terjadi penyesalan di kemudian hari karena kesalahan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan.

Pada era globalisasi sekarang ini, lowongan pekerjaan membutuhkan individu yang minimal berpendidikan SMA atau sederajat ,sehingga setelah lulus SMP harus melanjutkan ke SMA atau sederajat sesuai dengan program wajib belajar 12 tahun. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dan kompetitif.

Ketepatan dalam pilihan pendidikan lanjutan setelah lulus dari SMP sangatlah penting. Karena hal ini berpengaruh terhadap karir yang akan dijalaninya di masa yang

akan datang. Kesesuaian antara minat, bakat dan pendidikan yang ditempuh secara optimal akan menciptakan individu yang berkembang secara matang dan optimal.

B. Identifikasi Masalah

Dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan, pemberian layanan bimbingan karir sangatlah diperlukan. Karena pada usia pubertas (SMP) adalah masa dimana individu mencari jati dirinya dan hal ini membutuhkan bimbingan karir untuk menentukan pilihan pendidikan lanjutan setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama. Dikhawatirkan jika terjadi kesalahan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan setelah lulus SMP akan terjadi penyesalan atau kurang optimalnya perkembangan pada diri individu. Dan hal ini akan berpengaruh pada karirnya di masa depan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat diidentifikasikan bahwa pemberian layanan bimbingan karir pada siswa SMP sangat lah penting karena mempengaruhi keputusannya dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan.Bimbingan karir dapat memberikan berbagai informasi tentang berbagai pilihan pendidikan lanjutan. Dan layanan bimbingan karir akan berpengaruh pada masa depan karir siswa itu sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian proposal skripsi ini pembatasan masalah sangat diperlukan.

Adapun pembatasannya adalah :

1. Layanan bimbingan karir
2. Pilihan pendidikan lanjutan

   Kelas VIII SMP N 3 JEPON

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, identifikasi masalah dan juga pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Adakah pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pilihan pendidikan lanjutan ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana siswa mengenal dan memahami dirinya serta mengetahui kemampuannya
2. Untuk memberi wawasan kepada siswa mengenai pendidikan setelah lulus dari SMP
3. Agar siswa mampu menentukan pilihan pendidikan lanjutan sesuai dengan bakat,minat dan keinginannya.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pilihan pendidikan lanjutan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya layanan bimbingan karir untuk membantu siswa dalam menentukan dan memilih karir masa depannya.
2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi guru penelitian ini bisa menjadi masukan pemikiran acuan guru dalam memberikan informasi mengenai pilihan pendidikan lanjutan setelah lulus SMP
   b. Bagi siswa agar dapat mengerti tentang pentingnya ketepatan memilih jurusan sesuai bakat, minat dan keinginan

BAB II
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Layanan Bimbingan Karir

a. Pengertian

”Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu-individudalam mencapai pemahaman dan pengarahan diri” (Miller, 1998:15).”Sedangkan karir adalah serangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada dunia kerja” (Dewa Ketut Sukardi , 1987:18).

Menurut Ruslan A Gani :

> Layanan bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa/remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihan dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan peersyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan/karir yang dipilihnya.

Bimbingan karir adalah salah satu bidang Bimbingan dan Konseling. Layanan bimbingan karir adalah proses pemberian bantuan kepada siswa daam mempersiapkan diri untuk menyongsong masa depan yang lebih baik. Bimbingan karir di Sekolah Menengah Pertama sangatlah penting untuk membantu siswa mempersiapkan diri memasuki sekolah lanjutan (SMA).Dikarenakan sekarang banyak sekali alternatif pilihan yang disediakan untuk para lulusan SMP/ sederajat, baik itu SMA/ MA maupun SMK atau untuk bekerja.

Pada usia remaja adalah masa dimana individu mencari jati diri. Pada masa inilah anak-anak SMP dalam keadaan labil.Mereka membutuhkan bantuan untuk mengambil keputusan atas masa depannya.Dengan adanya layanan bimbingan karir, siswa mampu mengenal dan memahami dirinya sendiri. Mengetahui apa yang dibutuhkan dan tahu akan apa yang harus dilakukan serta bertanggung jawab dengan keputusan yang diambil.

Antara siswa yang satu dengan yang lainnya memiliki keinginan, cita-cita, minat dan bakat yang berbeda-beda.Sehingga mereka pun memiliki arah jenjang karir yang berbeda.Dan ini dimulai dari lulus SMP untuk memilih jurusan/ pendidikan lanjutan ke Sekolah Menengah Atas sesuai dengan kemampuan dan keinginannya.

Menurut Manhiru (1988:18) Bimbingan karir adalah :

> Proses pemberian bantuan kepada siswa dalam memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan mengenal kesempatan kerja, maupun mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat mengelola karirnya.

Layanan bimbingan karir diberikan agar siswa juga mengetahui kelebihan-kelebihan serta kekurangan-kekurangan yang dimiliki.Baik itu secara fisik, finansial, mental dan segala kesiapannya. Pemberian layanan bimbingan karir yang optimal akan membantu perkembangan siswa secara optimal pula.

Adanya layanan bimbingan karir diharapkan mampu membantu siswa setelah lulus Sekolah Menengah Pertama untuk mampu menentukan pilihan kemana ia akan melanjutkan pendidikan tanpa rasa bergantung pada orang lain atau sekedar ikut-ikutan.

Karakteristik siswa Sekolah Menengah Pertama :

1. Siswa berusia 12-16 tahun
2. Tugas perkembangan anak :
   a. Mengenal kemampuan, bakat, minat dan arak kecenderungan karir
   b. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan untuk pendidikan lanjutan
   c. Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap pribadi yang mandiri
   d. Mengarahkan diri pada peranan social sebagai pria maupun wanita
3. Perkembangan kemampuan berpikir anak sudah pada tahap operasional formal, dimana anak sudah mulai berpikir secara abstrak namun masih perlu bantuan dengan contoh-contoh konkrit di kehidupan sehari-hari
4. Konsep belajar sudah mulai berkembang pada tahap pemahaman.
5. Berada pada tahap perkembangan remaja, sedang mengalami masa pubertas dan mencari identitas diri

b. Tujuan layanan bimbingan karir di SMP

Secara umum tujuan bimbingan karir di sekolah sebagai berikut:

"Membantu siswa dalam memahami diri dan lingkungannya dalam mengambil keputusan, merencanakan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karier dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya". (Sukardi, 1984 :31)

Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut :

1. Memahami lebih tepat tentang keadaan dan kemampuan diri siswa (self concept)
2. Membina kesadaran terhadap nilai-nilai yang ada pada diri siswa
3. Mengenal berbagai jenis pendidikan lanjutan (SMA/SMK)

4. Mengenal berbagai jenis pekerjaan
5. Siswa dapat menguasai ketrampilan dasar yang penting dalam pendidikan/pekerjaan yang ia pilih sesuai dengan bakat dan minatnya
6. Mencapai kesadaran akan kompetensi pribadi untuk memilih dan memenuhi syarat-syarat dari alternatif/pilihan jenis pendidikan lanjutan
7. Mempertimbangkan implikasi dari perubahan dalam diri, pilihan-pilihan dan hubungannya dengan rencana pendidikan lanjutan

c. Fungsi bimbingan karir di Sekolah Menengah Pertama

1. Memberikan arahan kepada siswa aga mempunyai wawasan awal yang objektif tentang pendidikan lanjutan dan lapangan pekerjaan
2. Memberikan bekal tambahan dalam masa peralihan yang sistematis dari status siswa menjadi anggota masyarakat yang produktif
3. Memberikan kesempatan untuk mengenal serta membina sikap, minat dan nilai terhadap dunia kerja

d. Lima materi pokok bimbingan karir di Sekolah Menengah Pertama

1. Pengenalan konsep diri berkenaan dengan bakat dan kecenderungan pilihan karir/jabatan serta arah pengembangan karir
2. Pengenalan bimbingan karir khususnya berkenaan dengan pilihan pekerjaan
3. Orientasi dan informasi jabatan dan usaha untuk memperoleh penghasilan
4. Pengenalan berbagai jenis lapangan pekerjaan yang dapat dimasuki tamatan SMP
5. Orientasi dan informasi pendidikan lanjutan sesuai dengan cita-cita dan pengembangan karir.

2. Pilihan Pendidikan Lanjutan

a. Pengertian

Hidup adalah pilihan. Yang mana dalam hidup manusia harus bisa memilih apapun yang menjadi alternatif untuk mencapai apa yang diinginkan. Memilih hal-hal baik sesuai dengan hati nurani, keinginan dan kemampuan diri kita agar

tercapai hasil yang maksimal. Ketika seseorang dihadapkan pada beberapa alternatif pilihan, maka ia harus memilih dan bisa mempertanggungjawabkan apa yang ia pilih. Pastor Carlos G.Valles, SJ menyebutkan bahwa pilihan adalah “ apa yang membuat seseorang menjadi orang atau membuat orang menjadi seseorang. Pilihan-pilihan itu membentuk kepribadian, watak dan membentuk hidupnya” .

Hampir setiap saat manusia dihadapkan pada pilihan, mulai dari yang sederhana sampai yang rumit dan membutuhkan pemikiran mendalam untuk mengambil keputusan atas apa yang kita pilih. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu

> Tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya .

Sedangkan menurut H.Home pendidikan adalah:

> Proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia .

Sebagaimana yang kita ketahui, pendidikan dimulai dari Pendidikan Usia Dini, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Periode pendidikan tersebut ditempuh secara berurutan sesuai dengan peraturan yang ada.

Setelah menempuh pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama ,siswa dihadapkan pada pilihan pada pendidikan lanjutan baik itu SMA,MA maupun SMK. Yang mana sekarang ini banyak sekali jenis pendidikan lanjutan tingkat Sekolah Menengah Atas.Di SMA/MA ada jurusan IPA, IPS dan BAHASA. Di SMK terdapat jurusan Akuntansi, administrasi Perkantoran, Tata Busana,

Pemassaran, Teknik Audio Video, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan, Multimedia, Tata Boga dan lain-lain.

Setelah lulus Sekolah Menengah Pertama siswa memiliki pilihan untuk menempuh pendidikan lanjutan, mengikuti kursus atau memilih untuk bekerja.

Untuk menentukan pilihan pendidikan lanjutan ,siswa yang lulus dari SMP membutuhkan arahan/ bimbingan. Yang mana pilihan pendidikan tersebut harus sesuai dengan minat, bakat, keinginan, kemampuan dan cita-citanya. Agar siswa dapat mencapai perkembangan karir di masa depan secara optimal.

Pengambilan keputusan siswa pada pilihan pendidikan lanjutan setelah lulus SMP merupakan hasil evaluasi siswa terhadap alternatif-alternatif yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Siswa menyadari akan kemampuannya, minat dan bakatnya sehingga dia mampu menentukan alternatif tersebut dan mengambil keputusan yang tepat.

b. Faktor-faktor dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan

1. Minat

   Faktor utama yang harus dipertimbangkan minat yang dimiliki siswa.Hampir bisa dipastikan, tidak ada siswa yang berhasil dalam studinya jika bertentangan dengan minatnya. Orang tua boleh memberikan sran atau usulan tetapi siswa sendirilah yang tahu menjalani proses studi tersebut.

2. Biaya

   Kemampuan keuangan sangat berpengaruh pada piliham pendidikan lanjutan.Saat ini banyak sekali sekolah-sekolah yang mematok biaya tinggi untuk siswa-siswa baru.Sehingga tidak jarang siswa tamatan SMP terpaksa menunda bahkan putus sekolah karena keterbatasan biaya. Mungkin kadang ada pertimbangan antara uang yang dibayarkan sesuai dengan fasilitas pendidikan yang diperoleh ,meski tak semuanya begitu.

3. Prospek

   Globalisasi tentu saja berpengaruh besar pada pendidikan. Perdagangan bebas, banyaknya perusahaan asing masuk ke Indonesia, penggunaan bahasa asng, peralatan berteknologi tinggi, computer, internet, mesin-mesin canggih dan masih banyak lagi akan menjadi tuntutan terhadap output pendidikan. Maka dari itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja/ bisnis.

4. Faktor orang tua

Meskipun sekarang sudah jaman modern, tetapi sering kita jumpai bahwa orang tua ikut andil besar dalam urusan masa depan anak. Dalam hal ini tergantung pada nilai yang dianut oleh orang tua tersebut,apakah akan memaksakan keinginannya pada anak dengan menggunakan tekanan, atau memberikan keleluasaan kepada anak untuk mengapresiasikan apapun yang menjadi keinginan si anak,selama hal itu bersifat positif.

c. Hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah

1. Reputasi

Reputasi disini berarti sekolah yang bersangkutan secara umum dikenal sebagai sekolah yang baik, memiliki sarana belajar yang baik dengan fasilitas yang memadai.Lulusannya pun tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan atau memiliki daya saing yang tinggi dalam dunia kerja.Dalam kaitannya dengan reputasi, harus kita ingat bahwa reputasi tidak datang dalam sekejap. Reputasi biasanya dibangun dengan kerja keras dan melalui proses yang panjang.

2. Status Akreditasi

Status akreditasi ini adalah salah satu faktor yang paling sering digunakan oleh sekolah untuk mengiklankan dirinya.Karena akreditasi menunjukkan mutu/ kemampuan sekolah dalam menyelenggarakan program studi.Status ini didapat setelah diadakan penilaian tentang semua unsur yang diperlukan untuk itu, termasuk fasilitas pendidikan, guru tetap dan siswa, kurikulum pendidikan dan banyak hal lainnya.

3. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan seperti laboratorium computer, akuntansi, biologi, bahasa dan lain-lain, bengkel, studio dan perpustakaan sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan.

Demikianlah beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih sekolah setelah lulus SMP. Dengan memperhatikan hal tersebut ,diharapkan siswa tamatan SMP mampu menentukan sekolah mana yang terbaik untuk dirinya dan masa depan karirnya.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Skripsi yang ditulis oleh Alim Sumarno dari Universitas Negeri Surabaya tentang pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap kemantapan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa kelas XII IPA SMA Kemala Bhayangkari I Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi studi lanjut yang diberikan guru terhadap kemantapan siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut setelah siswa tersebut lulus dari sekolah. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada skor kemantapan pengambilan keputusan studi lanjut antara sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi studi lanjut terhadap siswa kelas XII IPA 4 SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan uji kolmogorov –smirnov Test (analisis SPSS) dengan hasil analisis t tes antara pretest dan protest kelas XII IPA 4 : rata-rata 2,59 Standar Deviasi 3,92 Standar kesalahan rata-rata 0,60 hasil t hitung 4,290 Derajat kebebasan 41 signifikan 0,000.

Nilai t tabel diketahui dengan melihat nilai derajat kebebasan 41, dengan derajat kesalahan 5% didapat t tabel 2,021. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (4,290> 2,021) maka dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh pemberian layanan informasi studi lanjut terhadap kemantapan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa kelas XII SMA Bhayangkari Surabaya.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa sesudah adanya pemberian layanan informasi studi lanjut,siswa memiliki kemantapan untuk menentukan studi lanjut yang akan ditempuhnya nanti demi tercapainya karir yang diimpikan.

C. Kerangka Berpikir

Di dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan, siswa tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sangatlah membutuhkan layanan bimbingan karir. Karena dengan diberikannya layanan bimbingan karir, akan membantu siswa memahami dan mengenal dirinya, mengetahui bakat minat dan ke arah mana dia harus mengambil keputusan. Dikhawatirkan jika siswa tamatan SMP salah dalam memilih sekolah akan berpengaruh buruk pada perkembangan karir siswa itu sendiri.

Pemberian layanan bimbingan karir dianggap perlu dan penting karena siswa pada usia SMP adalah masa dimana mereka menentukan jatidiri ,lebih mengikuti ego nya daripada apa yang seharusnya dilakukan. Pilihan pendidikan karir bukan hanya sekedar ikut-ikutan teman atau mengikuti saran orang tua, tetapi benar-benar sesuai dengan minat ,bakat, kemampuan, keinginan dan cita-cita siswa itu sendiri.

Itulah dasar pemikiran yang menjadi sumber penelitian sehingga peneliti membuat judul skripsi : “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir terhadap Pilihan Pendidikan Lanjutan Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Jepon”.

D. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis (2010 : 110), mengatakan bahwa “ Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permaslahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul “.

Berdasarkan landasan teori,kerangka berpikir dan paradigma penelitian dimuka, dan agar kegiatan penelitian tetap terarah secara jelas sesuai dengan tujuan penelitian , maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Ada pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pilihan pendidikan lanjutan pada siswa kelas VIII SMP N 3 Jepon Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

   Tidak ada pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pilihan pendidikan lanjutan pada siswa kelas VIII SMP N 3 Jepon Tahun Ajaran 2014/2015.